

## **B A B III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Berdasarkan tujuan dan manfaat pada penelitian ini, metode kuantitatif adalah yang paling cocok digunakan. Menurut Indriantoro dan Supomo (2002;12), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Dengan bantuan *skala linkert* dan mengacu pada variabel yang digunakan, yaitu partisipasi pemakai, dukungan manajemen puncak, komunikasi pemakai-pengembang, pengaruh pemakai, kepuasan pemakai. Data yang diperoleh adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dari jawaban responden melalui kuesioner seputar variabel yang dimaksudkan dalam penelitian ini.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada beberapa Instansi unit pelayanan rumah sakit di daerah Gresik yang sudah mengembangkan sistem informasi akuntansi. Penentuan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan dimana Instansi unit pelayanan rumah sakit sudah saatnya mengembangkan sistem informasi akuntansi untuk mengolah data pasien maupun untuk proses administrasi keuangan

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu (Indriantoro dan Supomo, 2002 ; 115). Populasi dalam penelitian ini adalah Instansi unit pelayanan rumah sakit di daerah Gresik. Difokuskan pada pemakai sistem informasi akuntansi, yaitu bisa akuntan, manajer dan karyawan.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah sekelompok atau beberapa bagian dari suatu populasi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini pada rumah sakit di daerah Gresik, difokuskan pada pemakai sistem informasi akuntansi, yaitu bisa akuntan, manajer dan karyawan. Sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling*. Rumah sakit yang diteliti memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Instansi unit pelayanan rumah sakit yang diteliti merupakan unit pelayanan yang berada di daerah Gresik
2. Instansi unit pelayanan rumah sakit tersebut sudah mengembangkan dan menggunakan sistem informasi akuntansi dalam berbagai bidang.

Sampel penelitian sebelumnya minimum 60 responden. Dasar dan penentuannya adalah *Central Limit Theorem* (Mendenhall dan Beaver, 1981) dalam Lau (2003) yang menyatakan bahwa jumlah minimal sampel untuk mencapai kurva normal setidaknya adalah dengan mencapai nilai responden minimum 30, maka minimal sampel yang dibutuhkan adalah 30 responden pada Instansi unit pelayanan rumah sakit di Gresik.

### **3.4 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional perlu dilakukan untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan variabel-variabel yang dianalisis. Definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam suatu penelitian yang berdasarkan sifat-sifat atau hal-hal yang didefinisikan dan diamati. Variabel yang diamati meliputi :

#### **3.4.1 Variabel Bebas**

##### **1. Partisipasi Pemakai (X1)**

Partisipasi yaitu keikutsertaan seseorang dalam pengembangan sistem informasi akuntansi. Partisipasi merupakan perilaku, pekerjaan dan aktivitas yang dilakukan selama proses pengembangan sistem informasi itu berjalan (Barki dan Hartwick, 1994) dalam Lau (2003)

##### **2. Dukungan Manajemen Puncak (X2)**

Vanlommel dan Debrabender (1975) dalam Rata (2003) mendefinisikan dukungan manajemen puncak yaitu perilaku eksekutif yang berhubungan dengan perencanaan sistem informasi akuntansi, pengembangannya dan implementasinya.

##### **3. Komunikasi Pemakai-Pengembang (X3)**

Mode *et al.* (1983) dalam Rata (2003) mendefinisikan komunikasi pemakai-pengembang yaitu kemampuan pemakai dalam berkomunikasi sehingga pemakai dapat berkomunikasi secara efektif. Komunikasi disini bertujuan untuk mengetahui apakah pemakai tersebut sudah merasa puas dengan sistem yang sudah dibuat oleh pengembang.

#### 4. Pengaruh Pemakai (X4)

Robey (1986) dalam Rata (2003) Pengaruh pemakai, yakni seberapa besar pemakai mempengaruhi pengambilan keputusan sehubungan dengan pengembangan sistem, baik dalam tahap desain maupun implementasinya

#### 3.4.2 Variabel Terikat

##### 1. Kepuasan Pemakai (Y)

Kettner (1990) dalam Rata (2003) menyatakan kepuasan pemakai yaitu, seberapa jauh pemakai puas dan percaya pada sistem informasi yang sudah dibuat dan disediakan untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

#### 3.5 Pengukuran Variabel

Dalam variabel ini setiap variabel diukur menggunakan Skala Linkert 1-7 yang digunakan untuk mengukur setiap pendapat dan persepsi seseorang. Menurut Nazir (1999) Skala Linkert mempunyai keunggulan diantaranya mudah dibuat dan diatur, responden mudah mengerti bagaimana cara menggunakan Skala pada kuesioner yang telah disediakan. Sedangkan menurut Sugiyono (2004) Skala Linkert mempunyai jangka response yang lebih besar sehingga membuat Skala Linkert dapat memberikan keterangan yang lebih nyata dan jelas mengenai pendapat atau sikap responden tentang fenomena sosial.

Pertanyaan adalah hasil dari penelitian terdahulu atau pernah digunakan oleh peneliti sebelumnya dengan menggunakan skala linkert 1 sampai 7 (7 skor).

Dari kuesioner yang terbagi menjadi lima kelompok, yaitu :

- a. Kelompok 1 berisi 19 pertanyaan mengenai partisipasi pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi.

- b. Kelompok 2 berisi 12 pertanyaan mengenai pengaruh pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi.
- c. Kelompok 3 berisi 5 pertanyaan mengenai dukungan manajemen puncak dalam pengembangan sistem informasi akuntansi.
- d. Kelompok 4 berisi 12 pertanyaan mengenai komunikasi pemakai-pengembang dalam pengembangan sistem informasi akuntansi.
- e. Kelompok 5 berisi 4 pertanyaan mengenai kepuasan pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi.

Dari kuesioner tersebut responden diminta untuk memberikan jawaban tersusun dengan menggunakan skala Linkert dengan 7 butir jawaban dengan skor penilaian dimana 1 merupakan jawaban terendah dan 7 jawaban tertinggi.

### **3.6 Sumber dan jenis Data**

#### **3.6.1 Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer adalah data yang dikumpulkan dan disatukan secara langsung dari jawaban kuesioner seputar variabel yang dimaksud terhadap pemakai dalam pengembangan sistem informasi. Jenis data yang digunakan adalah data subjek dengan bantuan *skala linkert* dan mengacu pada variabel yang digunakan, baik berupa pendapat atau tanggapan secara tertulis oleh responden penelitian.

### **3.7 Teknik Pengambilan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data serta informasi yang dibutuhkan adalah kuesioner.

Pada teknik kuesioner ini, peneliti memberikan daftar pertanyaan kepada para akuntan maupun karyawan yang berperan sebagai pemakai dalam pengembangan sistem informasi, data yang diperoleh dari teknik ini adalah berupa jawaban dari para responden tersebut, kemudian diberi nilai. Pengambilan data dilakukan secara simple sampling Random, dimana data nantinya diambil secara acak.

### **3.8 Teknik Analisa Data**

#### **3.8.1 Uji kualitas Data**

##### **3.8.1.1 Uji Validitas**

Pengujian validitas instrumen-instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan data yang valid. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Dasar analisis yang digunakan yaitu jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , Maka pernyataan tersebut dikatakan valid. Sedangkan untuk masing-masing reliabilitas instrumen, dihitung nilai *Cronbach alpha* pada masing-masing variabel. Variabel tersebut akan dikatakan *reliabel* bila nilai koefisien Cronbach alpha-nya memiliki nilai lebih besar  $r_{tabel}$  dalam Ghozali (2005)

##### **3.8.1.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan dengan cara *one shot* dan diuji dengan uji statistik Cronbach Alpa dengan kriteria reliabilitas lebih dari 0,6 dikatakan suatu instrumen yang *reliable* (Ghozali, 2001)

##### **3.8.2 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui, apakah suatu data mengikuti sebaran normal atau tidak. Variabel yang baik adalah variabel yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2005)

### 3.8.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.8.3.1 Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk melihat ada atau tidaknya Multikolinearitas, maka akan dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1 maka tidak terjadi Multikolinearitas antar variabel independennya (Ghozali, 2005).

#### 3.8.3.2 Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan mendiagnosis adanya Autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui uji Durbin Watson. Jika  $d1 > d > 4-du$ , maka dikatakan tidak ada autokorelasi. (Ghozali, 2005).

#### 3.8.3.3 Uji Heterokedastisitas

Merupakan situasi dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan yang laib. Menurut Ghozali (2002) dalam I Wayan (2003), deteksi Heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser.

### 3.8.4 Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian terdahulu diuji dengan menggunakan model regresi linier sederhana pada penelitian sekarang diuji menggunakan regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.

Persamaan regresinya adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + e$$

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1.X_2 + e$$

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_3 X_3 + \beta_{13} X_1 X_3 + e$$

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_4 X_4 + \beta_{14} X_1 X_4 + e$$

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_{12} X_1 X_2 + \beta_{13} X_1 X_3 + \beta_{14} X_1 X_4 + \beta_{123} X_1 X_2 X_3 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Kepuasan Pemakai

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = Koefisien regresi  $x_1, x_2, x_3, x_4$

$X_1$  = Partisipasi Pemakai

$X_2$  = Dukungan Manajemen Puncak

$X_3$  = Komunikasi Pemakai-Pengembang

$X_4$  = Pengaruh Pemakai

e = Error

#### 3.8.4.1 Uji t

Pengujian ini bertujuan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat

a. Menentukan *null hypothesis* ( $H_0$ ), yaitu:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$  (Secara parsial tidak ada pengaruh yang nyata antara variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan).

$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$  (Secara parsial ada pengaruh yang nyata antara variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan).

b. Menentukan besarnya *level of significance* ( )

Tingkat signifikansi ( ) yang digunakan 0,05



c. Kriteria pengujian yang dipakai dalam uji t, adalah:

1. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima berarti secara parsial ada pengaruh nyata antara variabel bebas dengan variabel terikat
2. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima berarti secara parsial ada pengaruh nyata antara variabel bebas dengan variabel terikat

d. Uji t dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 3.1**  
**Daerah Penerimaan Dan Penolakan**  
**(Uji-t)**

